



Tantangan Capaian Indikator Program dan Review SISMAL V.3

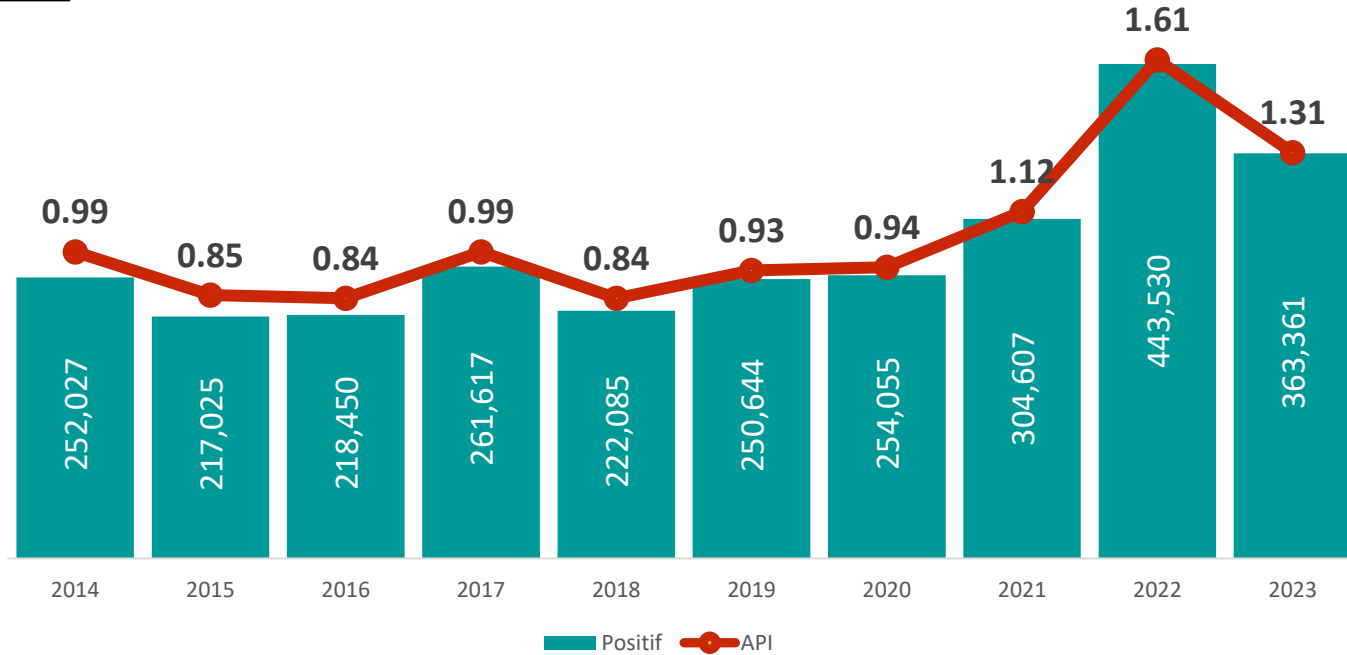
Oleh

Riskha Tiara Puspadewi
Anggota Tim Kerja Malaria

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

SITUASI MALARIA NASIONAL TAHUN 2023

Isu 1



Tren Pemeriksaan/ Penemuan Kasus Per Jenis Kegiatan Tahun 2019-2023

Tahun,	PCD	Ibu Hamil	MTBS	Surveilans Migrasi	MBS	Kunj Rumah	Survei Kontak PE dan Survey Non PE	Total
2019	1,525,234	377,392	44,158	16,862	751,317	82,841	35,365	2505 626
2020	1,093,915	310,931	41,411	15,838	235,934	81,116	26,598	1,823,104
2021	1,081,614	285,054	53,302	13,535	382,816	182,452	26,369	2,040,292
2022	1,503,614	330,909	116,098	44,003	553,773	730,966	62,437	3,358,447
2023	1,259,866	190,184	72,233	34,787	556,033	416,022	117,627	2,732,748

Note: tahun 2023 terdapat jenis keg penemuan kasus melalui pusling sebanyak : 22,021 dan posyandu sebesar 60,380
Sumber data sismal per 14 Desember 2023

Capaian Indikator Program Malaria tahun 2023

Target 385 kab/kota mencapai eliminasi malaria di tahun 2023 dapat tercapai

Isue 2

Indikator Sasaran Strategis (ISS) Jumlah Kabupaten/Kota Mencapai Eliminasi Malaria	2020	2021	2022	2023	2024
Target	325	345	365	385	405
Capaian	318	347	372	389	-
Indikator Kinerja Kegiatan (IKP) Jumlah Kabupaten/Kota Mencapai API < 1 Per 1000 penduduk	2020	2021	2022	2023	2024
Target	466	475	484	495	500
Capaian	467	471	455	460*	-
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Kabupaten/Kota Mencapai Positivity Rate (PR) malaria < 5%		2021 Baseline	2022	2023	2024
Target			374	394	414
Capaian		354	348	315*	-
Indikator KSP Program Malaria Tercapainya $\geq 95\%$ Kasus positif malaria yang diobati standar	2020	2021	2022	2023	2024
Target	$\geq 95\%$	$\geq 95\%$	$\geq 95\%$	$\geq 95\%$	$\geq 95\%$
Capaian	95%	98%	93%*	89%*	-

Capaian % Positivity Rate Per Provinsi tahun 2023

Target nasional Positivity rate < 5%

No	Provinsi	Total Pemeriksaan	Jumlah Kasus Pos	% Positivity Rate
1	BANTEN	440	131	29.77%
2	PAPUA	1121593	320580	28.58%
3	SUMATERA UTARA	22790	4512	19.80%
4	RIAU	13929	2407	17.28%
5	KALIMANTAN TIMUR	26167	3306	12.63%
6	DKI JAKARTA	2990	234	7.83%
7	JAWA TIMUR	7028	537	7.64%
8	SULAWESI SELATAN	25331	1713	6.76%
9	SULAWESI TENGAH	7790	518	6.65%
10	LAMPUNG	17923	1082	6.04%
11	PAPUA BARAT	248072	14648	5.90%
12	JAWA BARAT	8835	466	5.27%
13	SULAWESI UTARA	24274	1020	4.20%
14	KALIMANTAN UTARA	5187	143	2.76%
15	GORONTALO	42010	1124	2.68%
16	JAWA TENGAH	19448	518	2.66%
17	SULAWESI TENGGARA	21738	539	2.48%

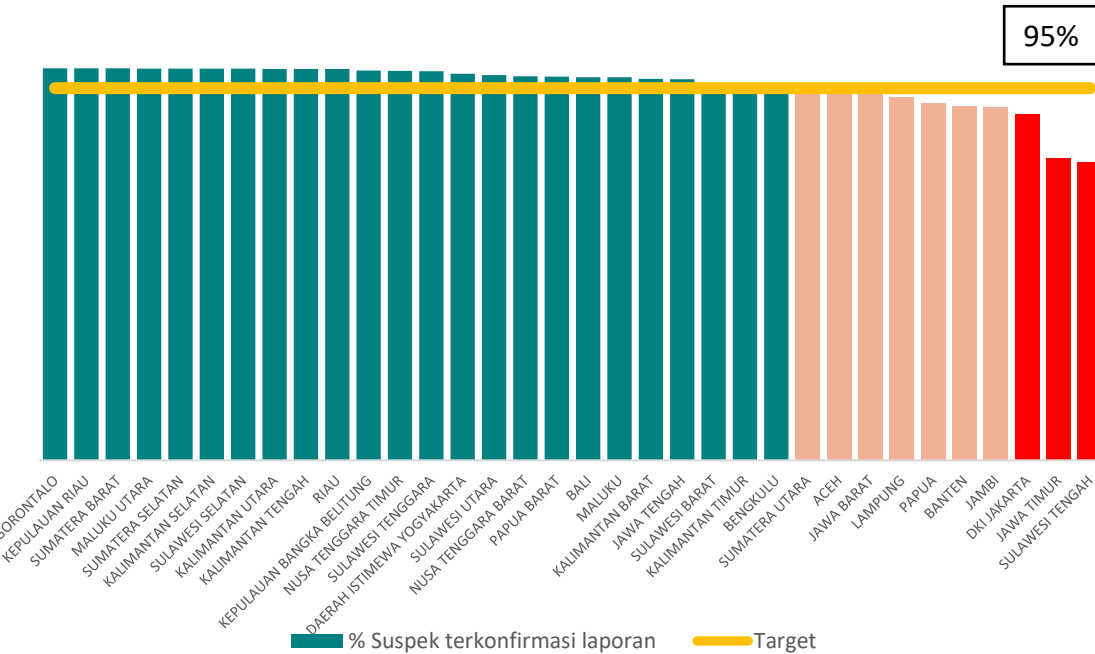
No	Provinsi	Total Pemeriksaan	Jumlah Kasus Pos	% Positivity Rate
18	SULAWESI BARAT	13357	282	2.11%
19	KALIMANTAN SELATAN	14267	297	2.08%
20	MALUKU	80172	1545	1.93%
21	KALIMANTAN TENGAH	8502	121	1.42%
22	MALUKU UTARA	17490	234	1.34%
23	JAMBI	19065	186	0.98%
24	NUSA TENGGARA TIMUR	701046	6329	0.90%
25	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	7441	60	0.81%
26	BALI	7938	59	0.74%
27	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	12310	84	0.68%
28	SUMATERA BARAT	8878	54	0.61%
29	KEPULAUAN RIAU	6052	26	0.43%
30	ACEH	37501	155	0.41%
31	BENGKULU	8174	28	0.34%
32	NUSA TENGGARA BARAT	109691	332	0.30%
33	SUMATERA SELATAN	20370	52	0.26%
34	KALIMANTAN BARAT	27717	39	0.14%
	TOTAL	2715516	363361	13.38%

CAPAIAN INDIKATOR CAKUPAN 2021-2023 (s.d 30 November)

Performa Program Malaria cukup baik, akan tetapi masih terkendala pada indikator pembagian kelambu ibu hamil

No.	Indikator Inggris	Capaian Indikator					
		Jan-Jun 2021	Jul-Des 2021	Jan-Jun 2022	Jul-Des 2022	Jan-Jun 2023	Jul-Des 2023
1	CM-1a ^(M) Proportion of suspected malaria cases that receive a parasitological test at public sector health facilities	102%	103%	103%	104%	103%	101%
2	CM-2a ^(M) Proportion of confirmed malaria cases that received first-line antimalarial treatment at public sector health facilities	101%	104%	99%	98%	92%	95%
3	CM-5 ^(M) Percentage of confirmed cases fully investigated and classified	95%	105%	97%	94%	79%	56%
4	CM-6 ^(M) Percentage of malaria foci fully investigated and classified	120%	120%	120%	120%	120%	120%
5	CM-1c ^(M) Proportion of suspected malaria cases that receive a parasitological test at private sector sites	99.0%	90.0%	105.0%	104.0%	103%	98%
6	CM-2c ^(M) Proportion of confirmed malaria cases that received first-line antimalarial treatment at private sector sites	93%	105%	96%	95%	91%	90%
7	VC-1 ^(M) Number of long-lasting insecticidal nets distributed to at-risk populations through mass campaigns				89%	82%	93%
8	VC-3 ^(M) Number of long-lasting insecticidal nets distributed to targeted risk groups through continuous distribution	32%	80%	23%	45%	60%	30%
9	M&E-2a Completeness of facility reporting: Percentage of expected facility monthly reports (for the reporting period) that are actually received	93%	108%	99%	97%	101%	40%

% Suspek Malaria yang dikonfirmasi Lab tahun 2023



Masih Terdapat Banyak Suspek yang tidak di lakukan pemeriksaan???

Provinsi	Suspek tanpa pemeriksaan	Pemeriksaan Mikroskop
PAPUA	109467	738797
PAPUA BARAT	5312	126309
NUSA TENGGARA TIMUR	4396	411280
ACEH	2524	19197
SULAWESI TENGAH	2451	1232
NUSA TENGGARA BARAT	2218	74915
JAMBI	2106	9993
JAWA TIMUR	2083	5890
MALUKU	1868	62220
LAMPUNG	1416	10035
SUMATERA UTARA	1371	8669
KALIMANTAN TIMUR	1147	6649
KALIMANTAN BARAT	755	12714
JAWA BARAT	611	7252
SULAWESI BARAT	578	4392
JAWA TENGAH	553	15712
BENGKULU	473	3320
SULAWESI UTARA	417	18617
DKI JAKARTA	395	1069
BALI	180	6593
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	172	11172
SULAWESI TENGGARA	154	4708
BANTEN	45	62
KEPULAUAN BANGKA	41	4555
BELITUNG	41	4555
RIAU	23	5939
SULAWESI SELATAN	16	10384



DASHBOARD

Dashboard

MASTER DATA

Data Dasar

Zero Report

Data Kasus

Register Malaria 1

Regmal 1 - Rujukan

Register Malaria 2

Integrasi Malaria-KIA

PE Kasus

MMP

Data dan Monitoring Kader

Logistik Fasyankes

Vektor

Laporan Data Indigenous

Upload Sinkronisasi

← Kembali

Register Malaria 2

NOTE:*(WAJIB DIISI)

Tahun laporan

2023

Bulan Laporan *

Juli

Nama Desa *

SUMBERJAYA

Asal Penemuan *

Faskes Pencatat

Kegiatan Penemuan *

PCD

Jumlah Suspek malaria yang tidak dilakukan pemeriksaan

0

Diisi apabila ada kasus suspek yang tidak diperiksa !!!

⚠️ Suspek malaria daerah endemis malaria adalah semua orang yang mempunyai gejala malaria dengan riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis DAN ATAU riwayat pernah sakit malaria endemis. Suspek malaria daerah endemis malaria adalah semua orang yang mempunyai gejala malaria.

Usia diatas 5 tahun

Jumlah pemeriksaan mikroskopis (Negatif) *

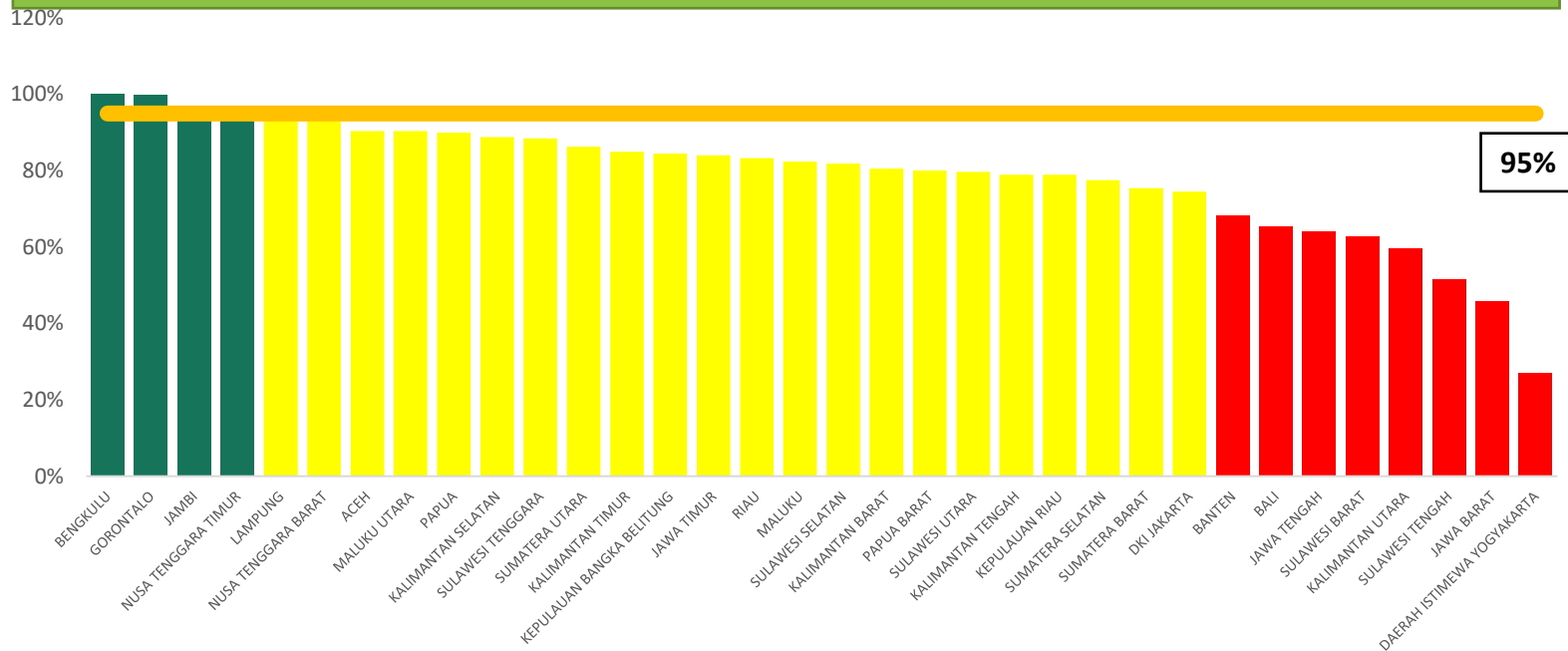
1

Jumlah pemeriksaan RDT (Negatif) *

2

Usia dibawah 5 tahun

Capaian % Kasus Positif yang Diobati Standar tahun 2023



Sumber Data SISMAL per 11 Desember 2023

- Target % Pengobatan Standar sebesar $\geq 95\%$,
- Provinsi yang mencapai pengobatan standar $\geq 95\%$ yaitu Bengkulu, Gorontalo, Jambi dan Nusa Tenggara Timur



- DASHBOARD
- Dashboard
- MASTER DATA
- Data Dasar
- Zero Report
- Data Kasus
- Register Malaria 1
- Regmal 1 - Rujukan
- Register Malaria 2
- Integrasi Malaria-KIA
- PE Kasus
- MMP
- Data dan Monitoring Kader
- Logistik Fasyankes
- Vektor
- Laporan Data Indigenous
- Upload Sinkronisasi

Berat Badan (kg)

48

Status anemia (Opsional)

Ya

Pengobatan

Tanggal Pengobatan

Tanggal Pengobatan

DHP Tablet (Tablet)

6.5

Primaquin Tablet (Tablet)

14

Primaquin tidak boleh diberikan kepada ibu hamil, menyusui, dan anak di bawah usia 6 bulan

Kina Tablet (Tablet)

0

Artesunat Injeksi (Vial)

0

Kina Injeksi (Ampul)

0

Doksisiklin (Tablet)

0

Tetrasiklin (Tablet)

0

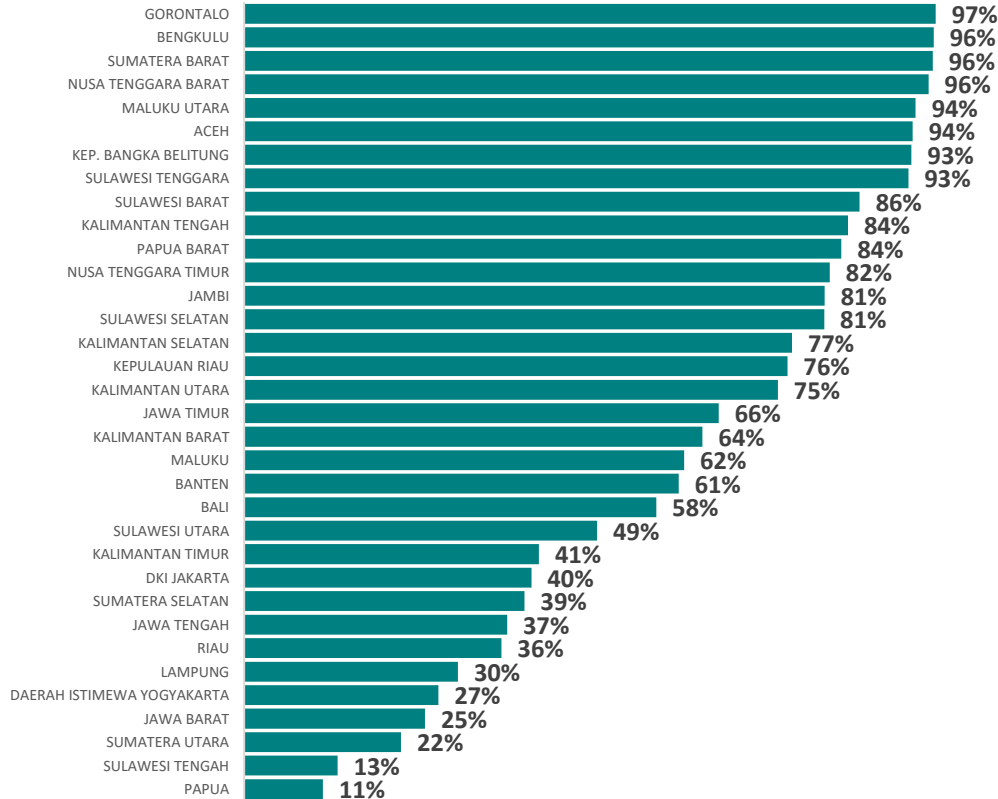
Klindamisin (Tablet)

0

Status pengobatan (otomatis)

Tidak Standard

Capaian % Kasus Positif yang Dilakukan PE



- ✓ Setiap kasus positif yang ditemukan **terutama** pada daerah bebas malaria dan endemis rendah harus dilakukan PE
- ✓ Target nasional **sebesar 90%** baru 8 Provinsi dengan capaian PE \geq 90% yaitu Gorontalo, Bengkulu, Sumatera Barat, NTB, Maluku Utara, Aceh, Kep. Babel dan Sulawesi Tenggara
- ✓ Perlu peningkatan ketepatan **pelaporan kasus (1x24jam)** sehingga kasus yang ditemukan dapat segera dilakukan PE 1-2-5

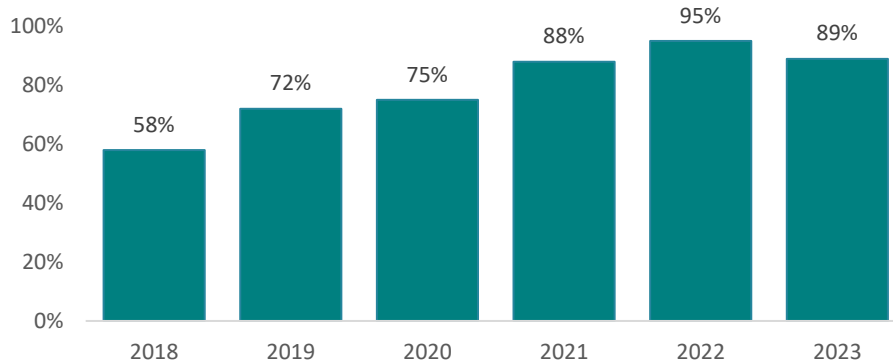
Capaian Kasus Positif Malaria yang dilakukan PE 1-2-5 Berdasarkan Provinsi Tahun 2023*

No.	Provinsi	Kasus Positif	Kasus Positif di PE	% Kasus di PE	Kasus yang belum di PE
1	GORONTALO	1.061	1.026	97%	35
2	BENGKULU	28	27	96%	1
3	SUMATERA BARAT	27	26	96%	1
4	NUSA TENGGARA BARAT	327	313	96%	14
5	MALUKU UTARA	197	185	94%	12
6	ACEH	154	144	94%	10
7	KEP. BANGKA BELITUNG	60	56	93%	4
8	SULAWESI TENGGARA	535	497	93%	38
9	SULAWESI BARAT	273	235	86%	38
10	KALIMANTAN TENGAH	45	38	84%	7
11	PAPUA BARAT	182	152	84%	30
12	NUSA TENGGARA TIMUR	326	267	82%	59
13	JAMBI	186	151	81%	35
14	SULAWESI SELATAN	1.409	1.143	81%	266
15	KALIMANTAN SELATAN	295	226	77%	69
16	KEPULAUAN RIAU	25	19	76%	6
17	KALIMANTAN UTARA	142	106	75%	36
18	JAWA TIMUR	529	351	66%	178
19	KALIMANTAN BARAT	39	25	64%	14
20	MALUKU	590	363	62%	227

No.	Provinsi	Kasus Positif	Kasus Positif di PE	% Kasus di PE	Kasus yang belum di PE
21	BANTEN	130	79	61%	51
22	BALI	59	34	58%	25
23	SULAWESI UTARA	938	463	49%	475
24	KALIMANTAN TIMUR	553	228	41%	325
25	DKIJAKARTA	229	92	40%	137
26	SUMATERA SELATAN	51	20	39%	31
27	JAWA TENGAH	514	189	37%	325
28	RIAU	2.381	857	36%	1.524
29	LAMPUNG	1.070	320	30%	750
30	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	81	22	27%	59
31	JAWA BARAT	439	111	25%	328
32	SUMATERA UTARA	1.818	399	22%	1.419
33	SULAWESI TENGAH	451	59	13%	392
34	PAPUA	508	56	11%	452
	NASIONAL	9.222	2.929	32%	6.293

% Kelengkapan Laporan SISMAL Nasional dan Per Provinsi sampai th 2023

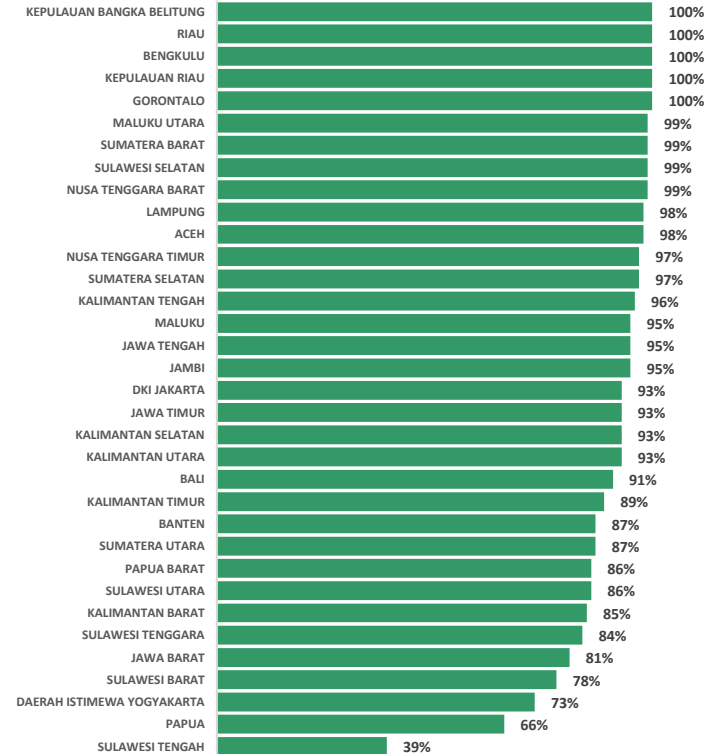
% Kelengkapan Laporan Sismal Nasional Tahun 2018 - 2023 *



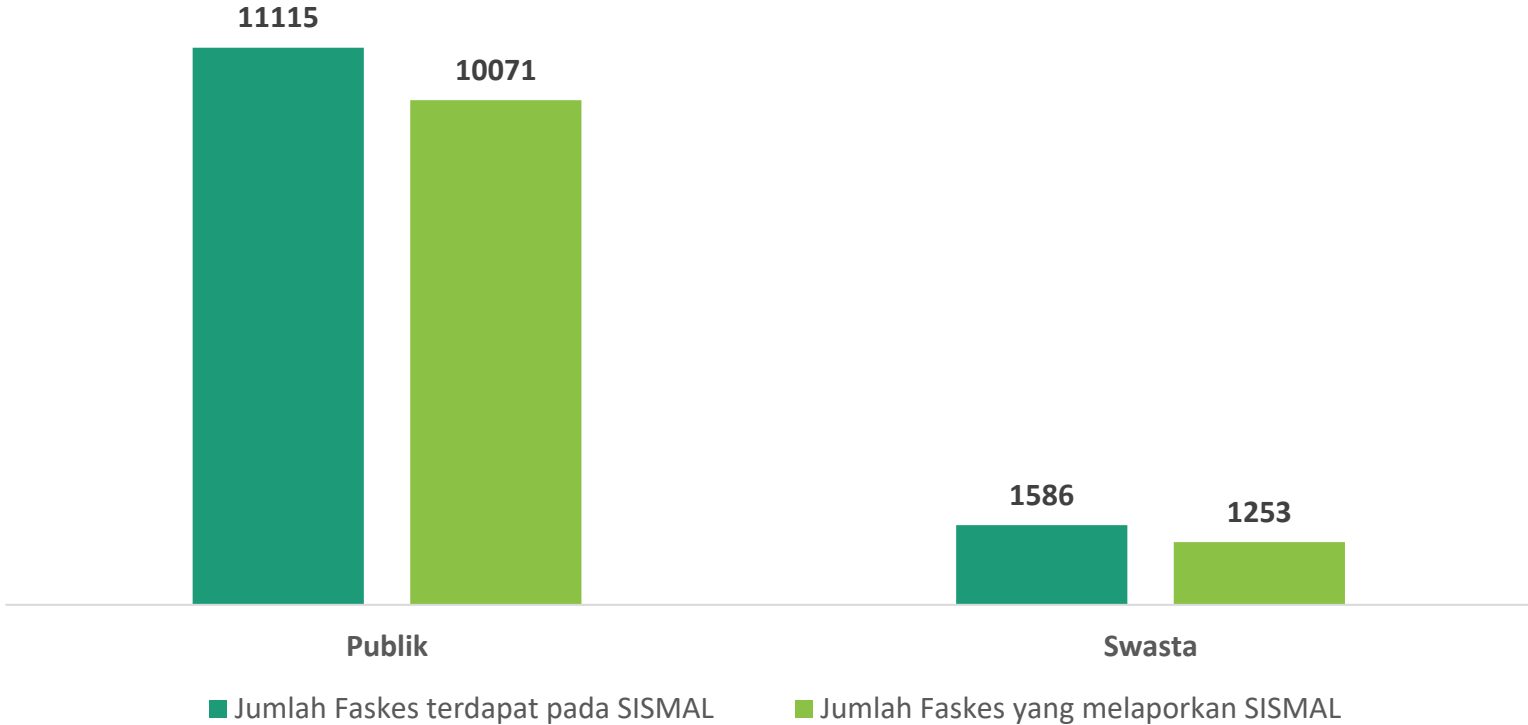
Pencatatan dan Pelaporan malaria menggunakan SISMAL (Sistem Informasi Surveilans Malaria)

- ✓ Tahun 2018-2022 menggunakan sismal versi 2
- ✓ Tahun 2023 mulai sosialisasi sekaligus implementasi menggunakan sismal versi 3 dengan **full based online 12,679** yang telah terdaftar pada sismal **11.284 faskes** telah melaporkan sismal

% Kelengkapan Laporan SISMAL V.3 per Provinsi

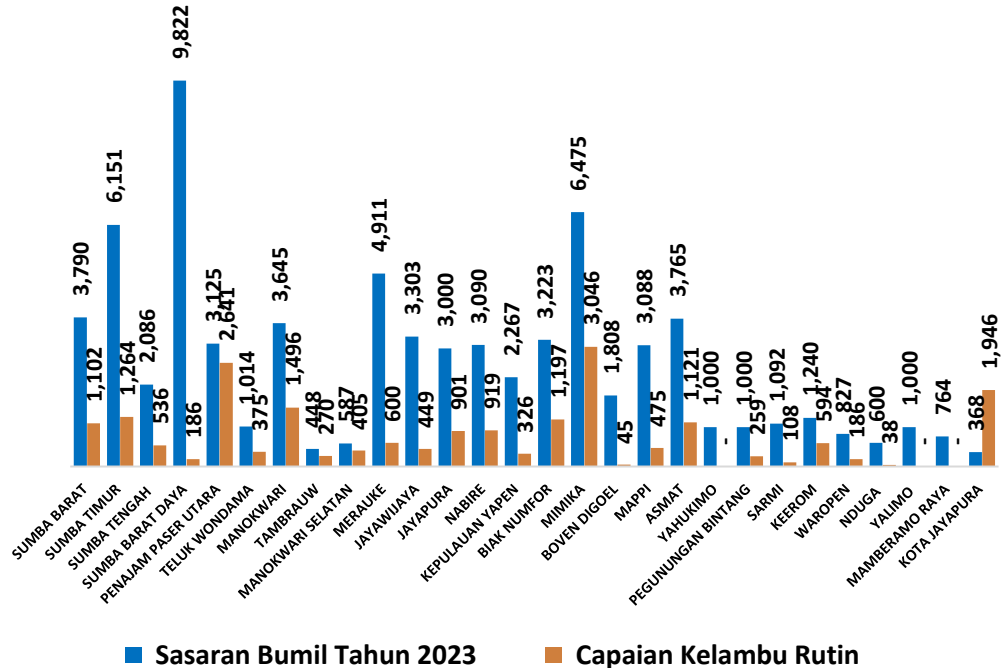
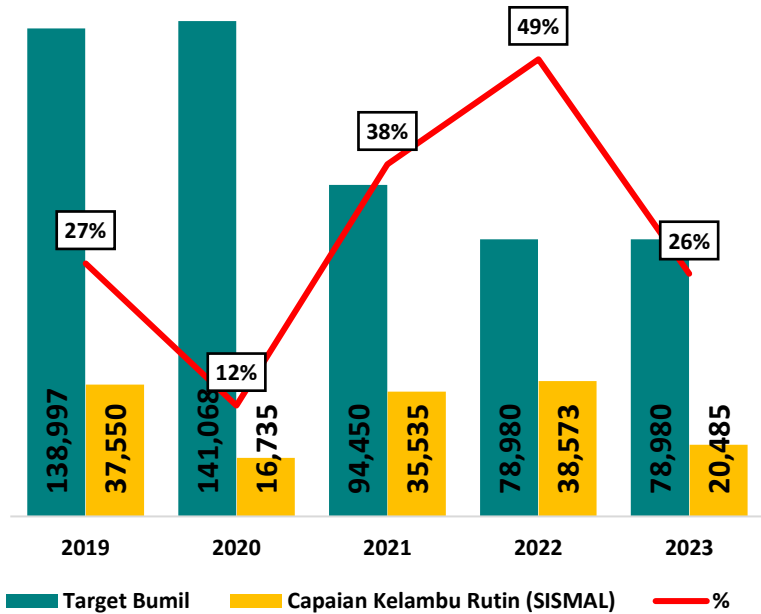


Perbandingan Faskes Publik dan Private (Swasta) yang terdapat pada SISMAL dengan yang melapor pada SISMAL

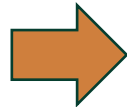


No	Provinsi	Total Faskes	Publik	Swasta	%Kelengkapan Publik	Jumlah Faskes Publik	%Kelengkapan Private	Jumlah Faskes Private
1	ACEH	408	392	16	98%	382	98%	16
2	SUMATERA UTARA	728	660	68	88%	578	80%	54
3	SUMATERA BARAT	328	308	20	99%	305	75%	15
4	RIAU	252	251	1	100%	251	100%	1
5	JAMBI	229	220	9	94%	207	100%	9
6	SUMATERA SELATAN	419	381	38	97%	370	96%	37
7	BENGKULU	202	196	6	100%	196	75%	5
8	LAMPUNG	349	333	16	98%	327	98%	16
9	KEP BANGKA BELITUNG	88	76	12	100%	76	100%	12
10	KEP RIAU	128	107	21	100%	107	100%	21
11	DKI JAKARTA	195	101	94	94%	95	94%	88
12	JAWA BARAT	1,374	1,140	234	83%	946	66%	155
13	JAWA TENGAH	1,158	965	193	97%	934	92%	177
14	DI YOGYAKARTA	201	137	64	87%	120	56%	36
15	JAWA TIMUR	1,364	1,093	271	95%	1,036	80%	218
16	BANTEN	341	263	78	87%	229	66%	51
17	BALI	184	139	45	96%	133	87%	39
18	NUSA TENGGARA BARAT	202	190	12	99%	189	48%	6
19	NUSA TENGGARA TIMUR	539	462	77	97%	449	96%	74
20	KALIMANTAN BARAT	276	269	7	86%	232	74%	5
21	KALIMANTAN TENGAH	230	222	8	96%	214	93%	7
22	KALIMANTAN SELATAN	285	265	20	94%	250	60%	12
23	KALIMANTAN TIMUR	229	208	21	88%	183	88%	19
24	KALIMANTAN UTARA	68	65	3	94%	61	100%	3
25	SULAWESI UTARA	247	224	23	84%	189	86%	20
26	SULAWESI TENGAH	258	243	15	40%	96	16%	2
27	SULAWESI SELATAN	541	506	35	99%	503	90%	31
28	SULAWESI TENGGARA	338	328	10	88%	288	41%	4
29	GORONTALO	110	106	4	100%	106	100%	4
30	SULAWESI BARAT	103	103	-	77%	79	0%	-
31	MALUKU	257	246	11	100%	245	100%	11
32	MALUKU UTARA	171	167	4	100%	167	100%	4
33	PAPUA BARAT	221	202	19	88%	177	81%	15
34	PAPUA	678	547	131	64%	351	65%	86

PROGRESS DISTRIBUSI KELAMBU RUTIN 2023



Secara kumulatif capaian distribusi kelambu rutin dari 73.489 yang ditargetkan baru mencapai 20.485 (26%)



- Perlu adanya koordinasi dan konsolidasi pengelola program dengan tim integrasi KIA
- Monitoring dan evaluasi bersama tim KIA terkait capaian kelambu rutin

PERIODE PELAPORAN SISMAL VERSI 3

Pada tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi, pencatatan dan pelaporan program malaria dilakukan melalui web <https://sismal.kemkes.go.id/> dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seluruh Fasyankes di wilayah Kabupaten/Kota dengan API < 1 melaporkan kasus positif malaria (regmal 1 & PE) secara *real time* (1 x 24 jam) setelah tanggal pemeriksaan dan data lain dapat dilaporkan setiap bulan sebelum tanggal 5 bulan berikutnya.
- Seluruh Fasyankes di wilayah Kabupaten/Kota dengan API ≥ 1 melaporkan data program dapat setiap bulan sebelum tanggal 5 bulan berikutnya
- Kabupaten/Kota melaporkan data logistik tingkat Kabupaten/Kota setiap bulan sebelum tanggal 5 (lima) bulan berikutnya
- Provinsi melaporkan data logistik tingkat Provinsi setiap bulan sebelum tanggal 5 (lima) bulan berikutnya

Surat Edaran Terkait Informasi Perubahan Data SISMAL



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon (021) 5201590 (*Hunting*)



Nomor : PV.01.02/C.III/10797/2023 03 November 2023
Hal : Informasi Perubahan Data Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL)

Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Seluruh Indonesia
 2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia
- di
Tempat

Dalam rangka meningkatkan dan menjaga kualitas program data malaria, dengan ini kami sampaikan bahwa:

1. Perubahan data pada Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL) dapat dilakukan pada tahun berjalan hingga kegiatan validasi data tahunan dilakukan.
2. Tim kerja malaria **tidak** menerima permohonan perubahan data di SISMAL setelah data dilakukan finalisasi.
3. Dinas kesehatan provinsi dan dinas kesehatan kabupaten/kota diharapkan melakukan validasi data rutin terhadap data yang dilaporkan oleh fasilitas kesehatan masing-masing.
4. Dinas kesehatan bertanggung jawab sepenuhnya pada data yang dilaporkan oleh faskes di wilayah kerja masing-masing.

Sebagai informasi, dapat kami sampaikan bahwa Kementerian Kesehatan tidak memungut biaya apapun atas pelayanan yang diberikan, dan untuk menjaga integritas maka diharapkan tidak menyampaikan pemberian dalam bentuk apapun kepada pejabat/pegawai Kementerian Kesehatan.

Demikian kami sampaikan untuk menjadi perhatian bersama. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,



dr. Imran Pambudi, MPHMM

Tembusan:
Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan Surat Direktur nomor PV 01.02/C.III/10797/2023 bahwa :

- ✓ Perubahan data pada Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL) dapat dilakukan pada tahun berjalan hingga kegiatan validasi data tahunan dilakukan.
- ✓ Tim kerja malaria tidak menerima permohonan perubahan data di SISMAL setelah data dilakukan finalisasi.
- ✓ Dinas kesehatan provinsi dan dinas kesehatan kabupaten/kota diharapkan melakukan validasi data rutin terhadap data yang dilaporkan oleh fasilitas kesehatan masing-masing.
- ✓ Dinas kesehatan bertanggung jawab sepenuhnya pada data yang dilaporkan oleh faskes di wilayah kerja masing-masing



DASHBOARD

☰ Dashboard

MASTER DATA

🏠 Data Dasar Faskes

👤 Data Pelapor

✅ Validasi Indigenous

🚚 Logistik Kab/kota

» Input Stok

» Input Expired/Rusak

» Input Permintaan

» Pemenuhan Permintaan Faskes

» Rekap Permintaan

ADMINISTRATOR MENU

⚙️ Administrator

Data Dasar Faskes

Tahun Laporan

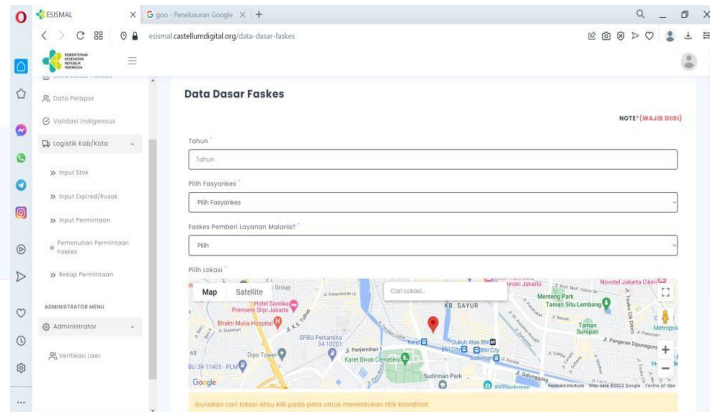
Tahun Laporan

Terapkan

+ Tambah Data Dasar Faskes

AKSI	TAHUN	FASKES PEMBERI LAYANAN MALARIA	FASKES	KOORDINAT
Edit	2022	Ya	PUSKESMAS TEUPAH SELATAN	
Edit	2022	Ya	PUSKESMAS TEUPAH TENGAH	

1



an 2 dari 2 data

Data Dasar Faskes

NOTE*(WAJIB DIISI)

Pilih Tahun Pelaporan

Tahun *
Tahun

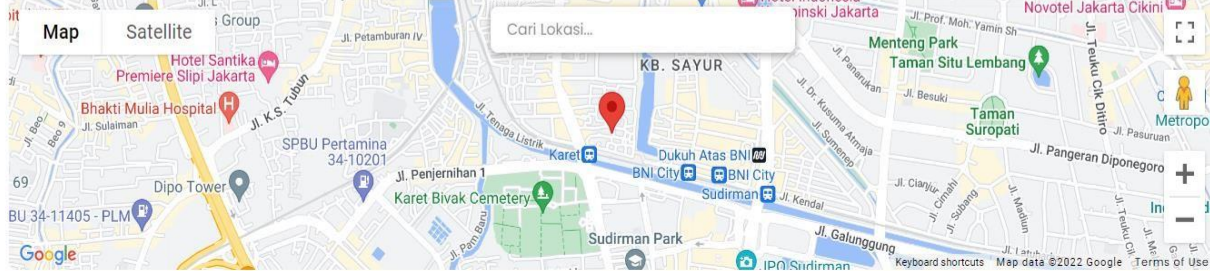
Pilih Fasyankes

Pilih Fasyankes *
Pilih Fasyankes

Faskes pemberi layanan malaria, Ya/Tidak

Faskes Pemberi Layanan Malaria? *
Pilih

Pilih Lokasi *
Cari Lokasi...



Gunakan cari lokasi atau klik pada peta untuk menentukan titik koordinat

Surat Edaran Terkait Informasi Perubahan Data SISMAL



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon (021) 5201590 (*Hunting*)



Nomor : PV.01.02/C.III/10797/2023 03 November 2023
Hal : Informasi Perubahan Data Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL)

Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Seluruh Indonesia
 2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia
- di
Tempat

Dalam rangka meningkatkan dan menjaga kualitas program data malaria, dengan ini kami sampaikan bahwa:

1. Perubahan data pada Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL) dapat dilakukan pada tahun berjalan hingga kegiatan validasi data tahunan dilakukan.
2. Tim kerja malaria **tidak** menerima permohonan perubahan data di SISMAL setelah data dilakukan finalisasi.
3. Dinas kesehatan provinsi dan dinas kesehatan kabupaten/kota diharapkan melakukan validasi data rutin terhadap data yang dilaporkan oleh fasilitas kesehatan masing-masing.
4. Dinas kesehatan bertanggung jawab sepenuhnya pada data yang dilaporkan oleh faskes di wilayah kerja masing-masing.

Sebagai informasi, dapat kami sampaikan bahwa Kementerian Kesehatan tidak memungut biaya apapun atas pelayanan yang diberikan, dan untuk menjaga integritas maka diharapkan tidak menyampaikan pemberian dalam bentuk apapun kepada pejabat/pegawai Kementerian Kesehatan.

Demikian kami sampaikan untuk menjadi perhatian bersama. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit Menular,



dr. Imran Pambudi, MPH

Tembusan:
Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan Surat Direktur nomor PV 01.02/C.III/10797/2023 bahwa :

- ✓ Perubahan data pada Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL) dapat dilakukan pada tahun berjalan hingga kegiatan validasi data tahunan dilakukan.
- ✓ Tim kerja malaria tidak menerima permohonan perubahan data di SISMAL setelah data dilakukan finalisasi.
- ✓ Dinas kesehatan provinsi dan dinas kesehatan kabupaten/kota diharapkan melakukan validasi data rutin terhadap data yang dilaporkan oleh fasilitas kesehatan masing-masing.
- ✓ Dinas kesehatan bertanggung jawab sepenuhnya pada data yang dilaporkan oleh faskes di wilayah kerja masing-masing

Peraturan Menteri Kesehatan No. 22 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Malaria



Salah Satu strategi dalam meningkatkan komitmen pemerintah daerah setempat terutama di daerah yang sudah bebas malaria adalah dengan melakukan pembinaan dan pengawasan yang tertuang pada Permenkes No. 22 tahun 2022

Teguran Tertulis

dikenakan pada gubernur atau bupati/wali kota apabila wilayahnya yang berada pada **tahap pemeliharaan terjadi penularan setempat kembali selama 2 (dua) tahun berturut-turut**

Pencabutan

apabila wilayah provinsi atau kabupaten/kota yang berada pada **tahap pemeliharaan terjadi penularan setempat** yang berulang di daerah fokus aktif yang sama, dengan jenis parasit yang sama **selama 3 (tiga) tahun berturut-turut**

Pada saat Peraturan Menteri No 22 tahun 2022 ini mulai berlaku maka peraturan yang lain akan dicabut seperti dibawah ini,

**Terdapat 1 Peraturan
dan
4 Kepmenkes**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Tata Laksana Malaria (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 128)

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/Menkes/SK/VI/2009 tentang Eliminasi Malaria;

Keputusan Menteri Kesehatan 042/Menkes/SK/I/2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem kewaspadaan Dini (SKD) dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit Malaria;

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 049/Menkes/SK/I/2007 tentang Pedoman Penemuan Penderita Malaria;

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 275/Menkes/SK/III/2007 tentang Pedoman Surveilans Malaria,